

BAB 111

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian yang di tetapkan untuk mnegetahui implementasi program *Sustainable Development Goals* (SDGs) di desa tebing kampung kecamatan semidang aji kabupaten ogan komering ulu. Menurut Nawawi dan Martini penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya ¹ dan Menurut Mukhtar metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian ini karena sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan untuk penelitian implementasi program Sustainable Development Goals (SDGs) di desa tebing kampung kecamatan semidang aji kabupaten ogan komering oku.

3.2 Sumber Data Penelitian

“Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber

¹ Nawawi,H. 2007. *Metode penelitian sosial*. Gajah madah press. Yogyakarta. Hal.62.

data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi. dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

1. Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung. Penukisan data primer menggunakan metode survey dan juga metode observasi
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, SMS, foto dan lain-lain. Data sekunder itu berupa bukti,catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter.

3.3 Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan

spesifik. Selanjutnya dijelaskan oleh Sugiyono bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi²

1. Wawancara adalah percakapan yang memiliki suatu tujuan tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. wawancara ini untuk mengetahui implementasi program sustainable development goals (SDGs) oleh pemerintah desa guna meningkatkan kepedulian warga terhadap lingkungan.
2. Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang di teliti. Peneliti menggunakan observasi non partisipatif yang artinya peneliti hanya melakukan pengamatan biasa.
3. Dokumentasi yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto. Dengan demikian, peneliti menyusun pedoman dokumentasi sebelum melakukan penelitian ke lokasi.

3.4 Informan Penelitian

Informan adalah kehadiran seseorang yang dimintai informasi terkait objek yang diteliti ia mempunyai banyak informasi terkait dengan data dari arti penelitian yang dilakukan, oleh karena itulah penyebutan informan lebih lekat dengan narasumber yang biasanya ada dalam penelitian yang subjek penelitiannya

² Sugiyono, 2012 *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung. hal.225.

berupa “kasus” satu kesatuan unit, diantaranya yaitu yang berupa lembaga atau organisasi atau institusi sosial.

Adapun definisi informan penelitian menurut para ahli, antara lain;

1. Sukandarumidi, Pengertian informan penelitian adalah orang-orang yang bisa memberikan informasi, dimana informan penelitian tersebut bisa berupa orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti.
2. Sugiyono, Pengertian informan penelitian adalah narasumber yang merujuk pada seseorang yang paham terkait dengan objek penelitian serta mampu memberikan penjabaran tentang topik penelitian yang dingkat.
3. Moleong, Definisi informan penelitian adalah individu yang berfungsi dalam memberikan informasi terkait dengan realitas dan kondisi yang menjadi latar belakang dalam rumusan masalah penelitian³

Dalam penelitian ini, penentuan informan adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu sampel ditetapkan secara sengaja oleh peneliti, Dalam hubungan ini, Maka informan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah

³ Sumber: <https://penelitianilmiah.com/informan-penelitian/> diakses pada tanggal 4 desember 2021

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	STATUS	NAMA
1	KEPALA DESA	TURIMAN
2	SEKRETARIS DESA	R.CECEP TRISUTRISNO, A.Md
3	OPERATOR SISTUNABLE DEVELOPMENT GOALS	CANDRA SOMA WIJAYA, S.T
4	MASYARAKAT	